

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, para pelaku bisnis berusaha untuk meningkatkan daya saing sehingga banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai tingkat yang maksimal dalam memproduksi. Karena pada umumnya tujuan utama perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, maupun industri dalam menjalankan usahanya selalu berupaya untuk mencapai laba yang optimal agar dapat mempertahankan kontinuitas dan stabilitas usaha. Perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya guna mencapai tujuan utama perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan aspek finansialnya yang berarti pengelolaan laporan keuangan yang baik sangat diperlukan karena laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi para pihak yang berkepentingan baik intern maupun ekstern. Para pihak tersebut diantaranya adalah pemilik, para pemegang saham, pemasok, kreditur dan pelanggan.

Salah satu aspek finansial perusahaan yang perlu mendapat perhatian khusus direncanakan seefektif mungkin oleh manajemen adalah rencana kebutuhan sumber dan penggunaan modal kerja. Karena modal kerja itu sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan, maka modal kerja dipandang perlu dikelola sumber dan penggunaannya agar kesinambungan kegiatan perusahaan tercapai, untuk keperluan itu, perusahaan perlu memiliki perhatian yang cukup dibidang manajemen modal kerja (Prayogo dan Maqsudi, 2016).

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk membeli persediaan barang dagang, membayar gaji pegawai, membayar tagihan listrik, dan lain sebagainya. Modal kerja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali masuk dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedianya modal kerja yang cukup.

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan salah satu komponen penting untuk tetap dapat menjaga kontinuitas perkembangan suatu perusahaan. Dalam penggunaan modal kerja, kadang perusahaan tidak menyadari bahwa sebenarnya modal kerja yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau tidak efektif dalam penggunaannya. Kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif atau dana menganggur (*idle money*) dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena telah menyia-nyiakan dana yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan salah satu penyebab terjadinya kebangkrutan pada perusahaan.

Suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengolah modal kerja yang dimilikinya dengan efektif. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja penting bagi penganalisa intern maupun ekstern, disamping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan dapat menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan jumlah dana yang dibutuhkan untuk beroperasi.

PT. Duta Yuzaka Permai merupakan perusahaan jasa *general trading*, *supplier* yang berpengalaman dalam bidang promosi baik *indoor* maupun *outdoor*, reklame, percetakan, huruf timbul, spanduk, dan lain-lain. PT. Duta Yuzaka Permai melakukan produksi setelah ada pesanan individu, badan usaha, dan pemerintah sebagai pelanggan atau konsumen. Sejak berdiri hingga sekarang PT. Duta Yuzaka Permai tidak terlepas dari tantangan dan hambatan di dalam menjalankan bisnisnya, oleh karena itu PT. Duta Yuzaka Permai perlu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik agar terhindar dari masalah kebangkrutan.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan tidak mempunyai perencanaan khusus dalam mengelola modal kerja. Modal kerja yang dimiliki perusahaan terkadang tidak dapat menutupi biaya-biaya operasi perusahaan, sehingga pemilik perusahaan harus melakukan pinjaman atau kredit. Pinjaman kredit tersebut memiliki batas jatuh tempo pembayaran yang artinya perusahaan dituntut untuk

dapat lebih meningkatkan operasi bisnisnya sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal dan mampu melunasi pinjamannya..

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik membuat laporan akhir yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Duta Yuzaka Permai. Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Duta Yuzaka Permai”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat pada PT. Duta Yuzaka Permai yang terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2013, 2014, dan 2015, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak memiliki rencana di dalam mengelola modal kerja yang dimilikinya. Perusahaan belum pernah melakukan analisis terhadap kebutuhan modal kerja sehingga perusahaan tidak mengetahui berapa besar modal kerja yang sebenarnya dibutuhkan dan modal kerja yang tersedia.
2. Berdasarkan laporan neraca tahun 2013, 2014, dan 2015 diketahui bahwa selama tiga tahun berturut-turut pasiva lancar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancarnya sehingga perusahaan memiliki kecenderungan untuk sulit mendapatkan pinjaman dana jika hal ini tidak ditindaklanjuti.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi perumusan masalah adalah kurang efektif dan efisiennya sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Duta Yuzaka Permai.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Cakupan ruang lingkup masalah yang akan dibahas sangat diperlukan agar masalah lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk itu, penulis memfokuskan pembahasan pada perhitungan sumber dan penggunaan

sumber modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja dengan menggunakan metode perputaran modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan berupa neraca serta laporan laba rugi selama periode 2013, 2014 dan 2015. Analisis laporan keuangan ini akan disajikan berupa neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis kebutuhan modal kerja pada PT. Duta Yuzaka Permai.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar modal kerja yang tersedia pada PT. Duta Yuzaka Permai.
2. Untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja PT. Duta Yuzaka Permai dan digunakan untuk apa saja modal kerja tersebut.
3. Untuk mengetahui berapa besar modal kerja yang dibutuhkan PT. Duta Yuzaka Permai.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan perusahaan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Sebagai masukan informasi bagi PT. Duta Yuzaka Permai dalam mengevaluasi modal kerja yang ada dalam perusahaan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan acuan dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara atau teknik ataupun bisa di dapat dari berbagai sumber. Adapun cara atau teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194), yaitu:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)
Yaitu studi yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Metode ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:
 1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
 2. Kuesioner (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 3. Pengamatan (*Observation*)
Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, resis atau disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Menurut Sugiyono (2010:193) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan sumbernya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer yang didapat langsung dari PT. Duta Yuzaka Permai melalui metode interview. Data sekunder yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan neraca tahun 2013, 2014, dan 2015.
2. Struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas.
3. Sejarah perusahaan dan visi misinya.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, pengertian, peranan, dan jenis-jenis modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, visi dan misi perusahaan serta laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas permasalahan yang ada pada perusahaan, yaitu dengan analisis neraca perbandingan, analisis perubahan modal kerja, perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan PT. Duta Yuzaka Permai.